

Laporan Tugas Akhir

**REKONSTRUKSI DAN PERENCANAAN
PUSAT KERJA JINAM BONGKET
KABUPATEN SUMATERA BELAYAN**

Dibuat Untuk Memenuhi Persyaratan
Penelitian Sarjana Strata I (S-1) Teknik Arsitektur



Dibuat Oleh

**KELIA OKTAVIANA
1803000000**

Program Studi Teknik Arsitektur
Jalan Kebelle Sigit, Kampus C, Surabaya
E-mail: kelias@its.ac.id

2017

S.
729.07.
Okt
P
2007

Laporan Tugas Akhir

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KERAJINAN SONGKET
PROPINSI SUMATERA SELATAN**



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) Teknik Arsitektur



Disusun Oleh :

HELIA OKTIFASARI

03033160035

K-16171
16533

**Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**

2007

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan judul :

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN SONGKET PROPINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata 1 (S-1)
Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Disusun Oleh :

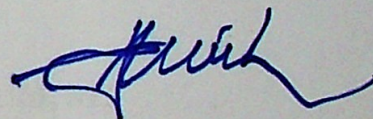
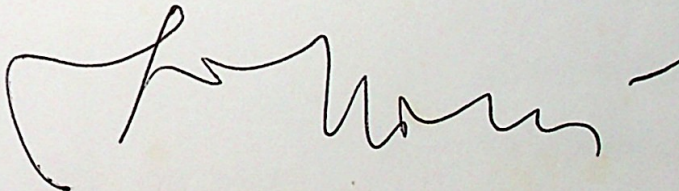
HELIA OKTIFASARI

NIM. 03033160035

Telah disetujui dan disahkan
Oktober 2007

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

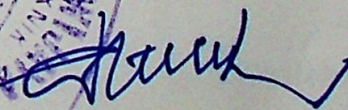


Ir. Hj. MEIVIRINA HANUM, MT
NIP. 131 842 996

Ir. H. CHAIRUL MUROD, MT
NIP. 131 572 475



Mengetahui
Ketua Prodi Arsitektur



Ir. H. CHAIRUL MUROD, MT
NIP. 131 572 475

Laporan Tugas Akhir

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KERAJINAN SONGKET
PROPINSI SUMATERA SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) Teknik Arsitektur

Disusun Oleh :

HELIA OKTIFASARI

03033160035

Dosen Pembimbing :

Ir. Hj. MEIVIRINA HANUM, MT

Ir. H. CHAIRUL MUROD, MT

**Program Studi Teknik Arsitektur
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**

2007

ABSTRAK

Hasil kriya tekstil Sumatera Selatan adalah songket, kain jumputan, kain perada, dan kain tanjung. Yang khas dari produk kriya tekstil Sumatera Selatan adalah kain songket. Sentra industri songket Propinsi Sumatera Selatan tersebar di berbagai daerah di kabupaten dan kota yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Lahat.

Belum terpusatnya sentra-sentra industri tenun songket Sumatera Selatan, dan dalam upaya ikut melestarikan hasil kerajinan songket, untuk itu perlu disediakan suatu fasilitas yang dapat menjadi tempat untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dan kreatifitas para pengrajin, meningkatkan mutu produk dan juga sekaligus sebagai pusat promosi dan penjualan hasil kerajinan tenun songket itu sendiri. Pusat untuk sentra-sentra industri tenun songket Sumatera Selatan direncanakan sebagai Pusat kerajinan Songket.

Tujuan dari perencanaan dan perancangan Pusat Kerajinan Songket Sumatera Selatan adalah untuk menyediakan fasilitas yang dapat mengakomodasi seluruh kegiatan pengembangan dan promosi hasil industri kriya tekstil yaitu sebagai wadah aktifitas dan kreatifitas pengrajin dalam rangka menghasilkan produk kerajinan songket. Lingkup perancangan dan pembahasan mengenai kegiatan industri kriya tekstil Prop. Sumatera Selatan yang meliputi industri kerajinan tenun songket. Metodologi perancangan meliputi membuat program perancangan, tahap perencanaan dengan menganalisa data dan pembahasan, dan tahap merancang dengan menyusun konsep perancangan.

Untuk merencanakan dan merancang bangunan Pusat Kerajinan Songket dilakukan beberapa analisa yang mencakup analisa tapak dan analisa bangunan. Keseluruhan hasil analisa disimpulkan dalam suatu konsep perancangan yang akan diterapkan pada bangunan terencana. Konsep meliputi konsep dasar perancangan, konsep arsitektural, konsep struktur dan konsep utilitas.

Perancangan Pusat Kerajinan Songket ini diharapkan dapat menjadi sebuah sumbangan kecil yang berharga untuk kemajuan industri kerajinan Sumatera Selatan, terutama tenun songket dan kain jumputan dan dapat ikut mempertahankan dan melestarikan warisan turun temurun budaya Sumatera Selatan.

Kata kunci : Kerajinan, Pusat, Songket

ABSTRACT

The Product of kriya textile South Sumatra are songket, kain jumputan, kain perada, and kain tanjung. Typical from product of kriya textile South Sumatra is songket. Centra of industry songket South Sumatra gone the round in various area in regency and town that are Palembang, Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir and Lahat.

Not centrally yet of the songket industrial in South Sumatra, and in the effort following to preserve product of crafting songket, for that require to be provided by a facility which can become the place to increase and develop the skill and creativity of all worker, upgrading product as well as at one blow as center of promotion and sale of result of crafting weave the songket itself. The center of songket industrial South Sumatra planned as center of songket crafting.

Intention of planning and scheme The Center of Songket Crafting South Sumatra is to provide the facility which can accommodate entire/all activity of development and promotion of product of industry kriya textile that is as basin of activity and creativity worker in order to yielding product of crafting songket. Scope of scheme and solution of concerning industrial activity of kriya textile Prop. South Sumatra covering industry of the songket crafting. Scheme methodologies cover to make the scheme program, planning phase with analysing data and solution, and phase design by compiling scheme concept.

To plan and design the building Center of Songket Crafting conducted by some analysis including analysis tread and analyse the building. Overall of result analyse concluded in a scheme concept to be applied at building. Concept cover the elementary concept of scheme, conception the architectural, concept of structure and concept utility

Scheme Center of Songket Crafting is expected can become a valuable small contribution for the progress of industrial crafting South Sumatra, especially weave the songket and can follow to maintain and preserve the hereditary heritage of South Sumatra culture.

Keyword : Crafting, Center, Songket



DIDEDIKASIKAN UNTUK SEMUA KESABARAN
ATAS SUATU KEYAKINAN

*Hidup adalah tujuan dengan sejuta jalan menemukannya
Melangkah yang berarah tak semudah berkata
Tebingan tinggi, jalan berkerikil, ketidakberdayaan
Begitu sukar menempuhnya*

*Tapi TUHAN berbaik hati
Dia titipkan jiwa yang rapuh pada sosok-sosok yang mulia
Segegap cara kasih sayang tercurah
Adalah bukti janji dan rasa memiliki
Untuk menjalani hidup dengan cara yang mudah*

*Kini terbayarlah segala letih
Untuk tersenyum atas segala ungkapan
Yang membukakan jalan di antara pintu-pintu terang
Untuk melanjutkan hidup dengan senyuman.....*


KATA PENGANTAR

Bismilahiromanirohim...

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan untuk - Mu Allahu Robbi karena atas izin dan ridho-Mu penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik dan penuh manfaat.

Penulisan laporan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana teknik pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya. Atas terselesainya penulisan laporan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, petunjuk, waktu dan ilmunya terutama kepada:

1. ALLAH SWT, Tuhan YME atas segala karunianya dan kekuatannya
2. Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum selaku dosen prmbimbing, atas segala bimbingan dan arahnya.
3. Bapak Ir. H. Chairul Murod selaku Ketua Program Studi Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, sekaligus sebagai dosen pembimbing, atas segala nasehatnya.
4. Ibu Yani Laila, Kasi Kerajinan Disperindag Prop. Sumsel, untuk segala bimbingan dan nasehatnya dan data tentunya.
5. Seluruh dosen Prodi Arsitektur, untuk segala ilmunya., Pak Jo thanks a lot ya..., Bu Wenty.. Dosen PA ku....,
6. Dosen Penguji sidang TA, untuk segala kritikan yang pedasss dan sarannya...
7. Ayah, Ibu dan Adik-adikku tercinta. You are my spirit....
8. d' teAM woRK....d' maketer, duet maut ami&sari,,,d' animator pandu&zulman,,, d' editor duet macan venny&vina thanx alot...dan semua-semuanya makasih banyak
9. Cantique Creative Assosiate + dak tekeruan Imel, Listen, Cek Siti, Nyai Mee2, Ami, Imut, Mami,tetap rukun 'n kompak dengan segala perbedaan. Ami, mimi, ninan, imut n mami cepat nyusul y...

-
- 
10. Rekan-rekan seperjuangan angkatan '03 Arsitektur, dan teman-teman yang lain..... Cayooo bR0.....
 11. Studio TA Periode VII, K' Emon, K' Dodonk, K' Ali, K' Yulistia, K' Eva, K' Shinta, Uni Anggun, Rodes, Imel, Listen, dan yang "nyusul" Tika, Hendi, K' Yossi, untuk kebersamaannya di studio.....
 12. Teman-teman kost-an Bu dE maR, Tante sebelah, Mbak 'n Ana ...Keep SMilE GalZ.....mega'jo..thanx nian printernyo.
 13. Semuanya, Siapapun.....Makasih Banyak....

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna baik dari segi penyajian, penelaahan teori keilmuan, sistematika maupun susunan tata bahasa, maka kritik dan saran membangun akan sangat diharapkan.

Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima Kasih.

Alhamdulillahirobilamin....

Indralaya, Mei 2007

Penulis

HELIA OKTIFASARI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan.....	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Diagram.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	4
I.3 Tujuan	4
I.4 Ruang Lingkup.....	5
I.5 Metodologi Perancangan.....	5
I.6 Kerangka Berfikir.....	7
I.7 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Judul	9
2.2 Tinjauan Kerajinan Songket.....	10
2.2.1 Tinjauan Kerajinan Songket Sebagai Hasil Industri Kriya Tekstil.....	10
2.2.2 Sejarah Songket.....	12
2.2.3 Proses Menenun	14
2.3 The Oakwood Craft Centre, The Latern Community	17
2.4 Istana Kuta Galeria <i>Shopping</i> Festival	21
2.5 Country Shopping and Craft Centre, The Old Dairy Farm	24
2.6 Gaya Arsitektur	26

BAB III POTENSI KERAJINAN SONGKET SUMATERA SELATAN

3.1 Tinjauan Propinsi Sumatera Selatan.....	40
3.2 Tinjauan Kota Palembang	42
3.2.1 Kondisi fisik Kota Palembang.....	42
3.2.2 Pemanfaatan Ruang/Lahan Kota Palembang	44
3.3 Potensi Industri Kerajinan Songket	46
3.3.1 Tentang Songket Palembang.....	46
3.3.2 Potensi Kerajinan Songket.....	52
3.4 Zainal Songket, Pengrajin Kain Tradisional	66

UPT PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA
 NO. DAFTAR : 080036
 TANGGAL : 16 JAN 2008



BAB IV TINJAUAN PUSAT PENGEMBANGAN DAN PROMOSI KERAJINAN SONGKET

4.1 Peran Pusat Kerajinan Songket	69
4.2 Fungsi Pusat Kerajinan Songket	69
4.3 Kegiatan Yang Diwadahi	70
4.3.1 Kegiatan Edukatif.....	71
4.3.2 Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	71
4.3.3 Kegiatan Informatif.....	72
4.3.4 Kegiatan Produktif	72
4.3.5 Kegiatan Rekreatif.....	73
4.3.6 Kegiatan Pemasaran dan Promosi	73
4.3.7 Kegiatan Pengelola (Kantor).....	74
4.3.8 Kegiatan Penunjang.....	74
4.4 Fasilitas Yang Disediakan.....	74
4.4.1 Fasilitas Pengembangan	74
4.4.2 Fasilitas Promosi	75
4.4.3 Fasilitas Penunjang.....	75
4.5 Pengelolaan	75

BAB V ANALISA

5.1 Analisa Kebutuhan Ruang.....	77
5.1.1 Analisa Penggunaan Bangunan.....	77
5.1.2 Analisa Kegiatan & Kebutuhan Ruang	85
5.1.3 Analisa Pengelompokan Ruang	91
5.1.4 Analisa Karakteristik Ruang	93
5.1.5 Analisa Besaran Ruang	98
5.1.6 Analisa Hubungan Ruang.....	117
5.2 Analisa Pemilihan Lokasi.....	123
5.2.1 Analisa Lokasi dan Peruntukan Lahan.....	123
5.2.2 Pembobotan Alternatif Lokasi.....	124
5.3 Analisa Tapak Terpilih.....	129
5.3.1 Lokasi	130
5.3.2 Ukuran dan Tata Wilayah	131
5.3.3 Keistimewaan Fisik Alami	134
5.3.4 Keistimewaan Fisik Buatan.....	136
5.3.5 Sirkulasi.....	137
5.3.6 Panca Indera	140
5.3.7 Iklim	142
5.4 Analisa Arsitektural.....	143
5.4.1 Persyaratan Arsitektural Bangunan	143
5.4.2 Tema Bangunan.....	144
5.4.3 Gaya Arsitektur	147
5.5 Analisa Struktur.....	148
5.5.1 Sistem Struktur	148

5.5.2 Modul Struktur	153
5.6 Analisa Utilitas.....	154
5.6.1 Analisa Penyediaan Air Bersih.....	154
5.6.2 Analisa Pembuangan Air Kotor	157
5.6.3 Analisa Pencahayaan.....	158
5.6.4 Analisa Penghawaan	159
5.6.5 Analisa Penanggulangan Kebakaran.....	161

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

6.1 Konsep Dasar Perancangan.....	164
6.2 Konsep Perancangan Tapak	166
6.3 Konsep Bangunan/Arsitektural	171
6.3.1 Massa Bangunan	171
6.3.2 Hubungan Ruang.....	172
6.3.3 Bentuk dan Tampilan Bangunan	174
6.4 Konsep Struktur.....	179
6.5 Konsep Utilitas.....	180

DAFTAR PUSTAKA	xv
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	xvi
----------------------	------------



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pemanfaatan Lahan Kota Palembang.....	41
Tabel 2	Rekapitulasi Industri Formal Tahun 2005.....	53
Tabel 3	Perusahaan Industri Kecil Formal di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2005.....	53
Tabel 4	Pelaku pada Beberapa Bangunan Sejenis Pusat Kerajinan Songket....	72
Tabel 5	Perhitungan Jumlah Pekerja/Pengrajin.....	75
Tabel 6	Daftar Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Sumatera Selatan.....	76
Tabel 7	Perhitungan Jumlah Pengunjung.....	77
Tabel 8	Perhitungan Jumlah Pengelola.....	79
Tabel 9	Aktifitas dan Kebutuhan Ruang Pengrajin.....	80
Tabel 10	Aktifitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung.....	81
Tabel 11	Aktifitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola.....	83
Tabel 12	Pengelompokan Ruang Berdasarkan Kegiatan.....	86
Tabel 13	Karakteristik Ruang Kelompok Kegiatan Produksi.....	87
Tabel 14	Karakteristik Ruang Kelompok Kegiatan Promosi.....	8/8
Tabel 15	Karakteristik Ruang Kelompok Kegiatan Pengembangan.....	89
Tabel 16	Karakteristik Ruang Kelompok Kegiatan Edukasi.....	90
Tabel 17	Karakteristik Ruang Kelompok Kegiatan Informasi.....	90
Tabel 18	Karakteristik Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola.....	91
Tabel 19	Karakteristik Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang.....	91
Tabel 20	Standar Pandangan pada Galeri dan Ruang Pamer.....	97
Tabel 21	Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Kelompok Ruang Produksi.....	101
Tabel 22	Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Kelompok Ruang Promosi.....	102
Tabel 23	Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Kelompok Ruang Informasi.....	102
Tabel 24	Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Kelompok Ruang Pengelola.....	103
Tabel 25	Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Kelompok Ruang Pengembangan..	103
Tabel 26	Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Kelompok Ruang Penunjang.....	104
Tabel 27	Luas Total Ruang Dalam.....	105
Tabel 28	Luas Total Ruang Luar.....	108
Tabel 29	Luas Total Keseluruhan Ruang Dalam dan Ruang Luar.....	108
Tabel 30	Pembobotan Alternatif Tapak.....	119
Tabel 31	Macam-Macam Jenis Pondasi pada Bangunan.....	141
Tabel 32	Jenis Struktur Bangunan.....	144
Tabel 33	Pemilihan Modul Struktur.....	145
Tabel 34	Perbedaan Sistem Distribusi Air.....	148
Tabel 35	Perbedaan Jenis Lampu.....	151
Tabel 36	Perbedaan Sistem Penyegaran Udara.....	152
Tabel 37	Perbedaan Jenis AC.....	152
Tabel 38	Klasifikasi Bangunan.....	154
Tabel 39	Sistem Penanggulangan Kebakaran.....	155
Tabel 40	Nama tanaman Berdasarkan Bentuk tajuk.....	161
Tabel 41	Sistem Penanggulangan Kebakaran.....	174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kain Songket	12
Gambar 2	Tiga Tenun Dasar	15
Gambar 3	<i>Site Plan The Oakwood Craft Centre</i>	16
Gambar 4	<i>Ground Floor Plan The Oakwood Craft Centre</i>	17
Gambar 5	Bangunan <i>Ground Floor The Oakwood Craft Centre</i>	17
Gambar 6	<i>Pottery-Weavery Floor Plan The Oakwood Craft Centre</i>	18
Gambar 7	Bangunan <i>Pottery-Weavery The Oakwood Craft Centre</i>	18
Gambar 8	<i>Workshop Floor Plan The Oakwood Craft Centre</i>	19
Gambar 9	Bangunan Workshop The Oakwood Craft Centre	19
Gambar 10	Pemandangan Dari Kawasan <i>Country Shooping & Craft Centre</i> ..	20
Gambar 11	Kawasan <i>Country Shooping & Craft Centre</i>	20
Gambar 12	Bangunan pada kawasan <i>Country Shooping & Craft Centre</i>	21
Gambar 13	Bangunan pada kawasan <i>Country Shooping & Craft Centre</i>	21
Gambar 14	Beberapa Barang yang Disediakan di <i>Country shooping & Craft Centre</i>	22
Gambar 15	Bangunan <i>Museum of Modern Art</i>	31
Gambar 16	<i>House In Bermuda</i>	31
Gambar 17	<i>Clinical Research Building School</i>	31
Gambar 18	<i>Engineering Research Centre</i>	32
Gambar 19	<i>Aurora Place, Australia</i>	33
Gambar 20	<i>London Bridge Tower</i>	33
Gambar 21	<i>Dancing Buliding, Amerika</i>	34
Gambar 22	Guggenheim Museum, Spain	34
Gambar 23	<i>Wexner Centre, USA</i>	35
Gambar 24	<i>Arnoff Design Art Centre</i>	35
Gambar 25	<i>Arts Contemporary Centre</i>	35
Gambar 26	Peta Provinsi Sumatera Selatan.....	36
Gambar 27	Peta Kota Palembang	38
Gambar 28	Songket Palembang	43
Gambar 29	Bahan Baku Songket	43
Gambar 30	Proses Penenunan Songket.....	44
Gambar 31	Motif Songket.....	45
Gambar 32	Alat Menggulung Benang Pakan.....	46
Gambar 33	Alat Menggulung Benang Emas	47
Gambar 34	Proses Menenun	47
Gambar 35	Angkat-Angkat	47
Gambar 36	Pemipil	47
Gambar 37	Belira/Belero	47
Gambar 38	Zainal Songket.....	61
Gambar 39	Bangunan Zainal Songket	62
Gambar 40	Proses Mencukit	62
Gambar 41	Kegiatan Menenun	63
Gambar 42	Pintu Masuk & Foyer Bangunan Zainal Songket.....	63
Gambar 43	Ruang Tunggu Bangunan Zainal Songket	93

Gambar 44	Alat Tenun Tradisional.....	93
Gambar 45	Posisi Duduk Ketika Menenun.....	94
Gambar 46	Zona Sirkulasi Rentang Bahu.....	94
Gambar 47	Pembagian <i>Space</i> pada Bengkel.....	95
Gambar 48	Pembagian <i>Space</i> pada Bengkel.....	95
Gambar 49	Persentase Luas yang Dibutuhkan Pada Berbagai Jenis Bengkel ..	96
Gambar 50	Jarak Pandang Pengamat pada Galeri/Ruang Pamer.....	96
Gambar 51	<i>Viewing Details</i>	96
Gambar 52	Pengamat Posisi Berdiri Pda Galeri dan Museum	96
Gambar 53	<i>Viewing Distances</i>	96
Gambar 54	Prinsip Sirkulasi Retail.....	98
Gambar 55	Prinsip Desain Tempat Tidur	100
Gambar 56	Kondisi Kawasan Pasar 16	118
Gambar 57	Kondisi Kawasan Jl. Merdeka.....	118
Gambar 58	Kondisi Kawasan Jaka Baring.....	119
Gambar 59	Peta Lokasi Terpilih	122
Gambar 60	Peta Lokasi Terpilih	123
Gambar 61	Jenis Struktur Bangunan.....	143
Gambar 62	Tapak Terpilih Pusat Kerajinan Songket	158
Gambar 63	Motif Songket.....	166
Gambar 64	Bidang Vertikal dan Horizontal pada Alat Tenun Songket.....	165
Gambar 65	Transformasi Gubahan Massa.....	166
Gambar 66	Bidang Vertikal dan Horizontal pada Alat Tenun Songket.....	167
Gambar 67	Rumah Tradisional	168
Gambar 68	Alat Tenun Songket Tradisional	169
Gambar 69	Motif Songket.....	169
Gambar 70	Sistem Penghawaan Alami Melalui Bukaannya	173



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Alur Kerangka Berpikir.....	7
Diagram 2	Susunan Kepengelolaan Pusat Kerajinan Songket.....	78
Diagram 3	Alur Kegiatan Pengrajin.....	79
Diagram 4	Alur Kegiatan Pengunjung	81
Diagram 5	Alur Kegiatan Pengelola	83
Diagram 6	Alur Kegiatan Pengguna Bangunan	109
Diagram 7	Penzoningan Kelompok Ruang dan Hubungan Ruang	110
Diagram 8	Hubungan Ruang Kegiatan Promosi	111
Diagram 9	Hubungan Ruang Kegiatan Edukasi	111
Diagram 10	Hubungan Ruang Kegiatan Informasi.....	112
Diagram 11	Hubungan Ruang Kegiatan Pengembangan	112
Diagram 12	Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola.....	113
Diagram 13	Hubungan Ruang Kegiatan Produksi	114
Diagram 14	Sistem Distribusi Air.....	147
Diagram 15	Sistem <i>Up Feed</i>	147
Diagram 16	Sistem <i>Down Feed</i>	148
Diagram 17	Sistem Distribusi Air Kotor.....	149
Diagram 18	Alur Pemikiran Kosep Dasar Perancangan	157
Diagram 19	Hubungan Ruang Bangunan Utama Pusat Kerajinan Songket	163
Diagram 20	Hubungan Ruang Bangunan Penunjang Pusat Kerajinan Songket	164
Diagram 21	Hubungan Ruang Bangunan Kios Pusat Kerajinan Songket	164
Diagram 22	Sistem <i>Down Feed</i>	171

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Industri kecil atau industri kerajinan mempunyai peranan yang strategis, baik dalam aspek pemerataan kesempatan berusaha yang menumbuhkan banyak wiraswasta dalam sektor industri, pemerataan penyebaran lokasi usaha yang mendorong pembangunan daerah, pemerataan kesempatan kerja, maupun dalam menunjang program ekspor non migas dan melestarikan seni budaya bangsa.

Setiap daerah, kota maupun propinsi di manapun di Indonesia mempunyai hasil kerajinan atau industri kriya. Kriya merupakan pekerjaan (kerajinan) tangan¹. Produk industri kriya atau hasil kerajinan tangan setiap daerah menunjukkan kekhasan daerah tersebut. Misalnya Yogyakarta yang terkenal dengan batikya, Jepara terkenal dengan ukirannya, dan Sumatera Selatan terkenal dengan tenun songket dan kain jumputan.

Industri makanan dan tenun songket merupakan bagian dari lapangan usaha industri pengolahan. Lapangan usaha ini menjadi penyumbang utama kegiatan ekonomi Kota Palembang khususnya dan Propinsi Sumatera Selatan umumnya. Pada tahun 2000, sumbangan devisa dari sektor industri kecil ini termasuk songket adalah sebesar Rp 3,3 trilyun dari total kegiatan ekonomi senilai Rp 8,8 trilyun².

Kriya Tekstil Sumatera Selatan

Kriya merupakan kegiatan seni yang menitik-beratkan kepada keterampilan tangan dan fungsi untuk mengolah bahan baku yang sering ditemukan di lingkungan menjadi benda-benda yang tidak hanya bernilai pakai, tetapi juga bernilai estetis (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kriya>). Kriya juga lebih sering mengikuti tradisi daripada penemuan yang sering ditemukan secara individu oleh seorang perupa. Dalam hal ini, kriya merupakan kegiatan

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka. 1990

² <http://www.bappenas.go.id/index.php>,

seni yang dipelajari secara turun-temurun oleh orang perorangan atau kelompok.

Hasil kriya tekstil Sumatera Selatan adalah songket, kain jumputan, kain perada, dan kain tanjung. Tetapi yang menjadi hasil kerajinan utama dan merupakan ciri khas kriya tekstil Sumatera Selatan adalah kain tenun songket. Sentra industri songket Propinsi Sumatera Selatan tersebar di berbagai daerah di kabupaten dan kota yaitu Kota Palembang, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Lahat. Sentra industri terbanyak terdapat di Kota Palembang³.

Sentra-sentra kerajinan tenun songket ini banyak dikunjungi oleh pengunjung, baik oleh masyarakat lokal maupun para wisatawan. Tetapi hanya sentra industri songket di Kota Palembang saja yang banyak di kunjungi wisatawan luar. Hal ini dikarenakan letak ketiga daerah yang jauh dari kota Palembang.

Tenun songket, baik dalam bentuk kain atau selendang saat ini sudah cukup terkenal di Indonesia, terutama setelah berulang kali dilakukan promosi dalam berbagai event nasional, festival dan fair. Kain songket terbuat dari benang sutra dan benang emas yang ditenun dengan cita rasa seni yang tinggi. Songket merupakan salah satu kerajinan tradisional Sumatera Selatan yang khas. Kekhasan songket Sumatera Selatan terletak pada kehalusan dan keanggunan yang sangat menonjol serta motifnya tidak sama dengan motif kain songket di daerah lain.

Sehelai kain tenun songket dari Sumatera Selatan, mempunyai banyak makna, dan mempunyai nilai sejarah. Kain ini mungkin sebagai peninggalan nenek moyang si pemilik yang ditenun selama satu tahun, mungkin sebagai mahar, mungkin sebagai busana kebesaran adat pengantin, mungkin sebagai benda koleksi keluarga yang berharga, dan masih banyak lagi kemungkinan yang lain.

Namun disisi lain, usaha kerajinan tenun songket masih menemui banyak kendala. Misalnya sumber daya manusia yang semakin berkurang

³ Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Sumatera Selatan

karena kurangnya keterampilan yang dimiliki dalam bidang seni kerajinan tenun songket. Kerajinan tenun songket memerlukan ketekunan dan kecermatan yang tinggi. Ini terkait dengan motif kain yang rumit. Biasanya ketrampilan pembuatan tenun songket ini diwariskan turun-temurun. Dengan semakin berkurangnya sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dalam kerajinan tenun songket, dikhawatirkan lama-kelamaan keberadaan kerajinan tenun songket juga akan sulit dipertahankan. Hal tersebut sangat disayangkan mengingat kerajinan tradisional merupakan suatu warisan nenek moyang yang patut untuk dilestarikan dan dikembangkan.

Belum terpusatnya sentra-sentra industri tenun songket Sumatera Selatan, dan dalam upaya ikut melestarikan hasil kerajinan songket untuk itu perlu disediakan suatu fasilitas yang dapat menjadi tempat untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dan kreatifitas para pengrajin, meningkatkan mutu produk dan juga sekaligus sebagai pusat promosi dan penjualan hasil kerajinan tenun songket itu sendiri.

Pusat pengembangan dan penelitian industri serta promosi kerajinan songket termasuk kain jumputan khas propinsi Sumatera Selatan ini direncanakan sebagai Pusat Kerajinan Songket skala propinsi Sumatera Selatan. Pusat Kerajinan Songket direncanakan untuk menjadi sebuah fasilitas yang terpusat yang dapat membantu perkembangan kerajinan, penelitian, pendidikan dan pelatihan serta kegiatan promosi hasil industri kriya tekstil Sumatera Selatan.

Selain itu, Pusat Pengembangan dan Promosi Kerajinan Songket yang direncanakan dapat menjadi tempat tujuan wisata yang menarik. Selain dapat membeli produk kriya tekstil khas Sumatera Selatan, wisatawan juga dapat lebih mengenal keanekaragaman kebudayaan Sumatera Selatan, dapat mengetahui secara langsung proses pembuatan tenun songket tersebut dan mempelajari proses pembuatannya.

Dengan semangat tersebut, diharapkan karya perancangan ini dapat menjadi sebuah sumbangan kecil yang berharga untuk kemajuan industri kerajinan Sumatera Selatan, terutama tenun songket dan kain jumputan.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan pada perencanaan dan perancangan Pusat Kerajinan Songket adalah :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang suatu bangunan yang dapat mewadahi dan memfasilitasi seluruh kegiatan pengembangan dan promosi industri kerajinan songket Propinsi Sumatera Selatan ?
 - a. Sebagai wadah aktifitas dan kreatifitas para pengrajin tenun songket yang tidak hanya dapat memproduksi kain songket tetapi juga dapat menghasilkan produksi turunan lain yang berbeda dan menarik termasuk agar dapat menghasilkan produk kerajinan yang bukan hanya kain songket tradisional tetapi juga kain songket kreasi baru yang lebih fleksibel,
 - b. Sebagai wadah aktifitas dan kreatifitas pengrajin songket dalam rangka melindungi dan mempertahankan hasil kerajinan budaya Sumatera Selatan,
 - c. Sebagai wadah untuk meningkatkan mutu produk kerajinan songket dalam rangka peningkatan dan pengembangan produk kerajinan,
 - d. Sebagai pusat promosi dan perdagangan.
2. Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan pusat industri kerajinan songket ini nantinya yang dapat menjadi tempat wisata yang menarik bagi wisatawan yang ingin melihat langsung proses produksi kerajinan songket dan tempat bagi masyarakat untuk belajar menenun songket ?

I.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari perencanaan pembangunan Pusat Kerajinan Songket Sumatera Selatan adalah untuk menyediakan fasilitas yang dapat mengakomodasi seluruh kegiatan pengembangan dan promosi hasil industri kriya tekstil yaitu sebagai wadah aktifitas dan kreatifitas pengrajin dalam rangka menghasilkan produk kerajinan yang tidak hanya berupa kain songket tradisional tetapi juga dapat menghasilkan kain songket yang kreasi baru yang

lebih fleksibel tanpa menghilangkan ciri khas dari kain songket asli serta dapat menghasilkan produksi turunan dari kerajinan tenun songket yang berbeda dan menarik. Antara lain berupa fasilitas penelitian, pendidikan dan pelatihan, kegiatan promosi hasil industri kriya serta sebagai kawasan tujuan wisata.

Tujuan dari penulisan laporan ini yaitu menganalisa keseluruhan data yang diperoleh untuk dapat membuat konsep perancangan suatu fasilitas pengembangan dan promosi kerajinan songket yang memenuhi standar kebutuhan ruang, arsitektural, struktur dan fungsi bangunan.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan meliputi pembahasan mengenai kegiatan industri kriya tekstil Prop. Sumatera Selatan yang meliputi industri kerajinan tenun songket.

Ruang lingkup penulisan meliputi penyajian analisa keseluruhan data yang diperoleh mengenai fasilitas pusat kerajinan songket dan analisa kontekstual tapak dan lingkungan kawasan terpilih sebagai kawasan perencanaan serta penyusunan konsep perancangan fasilitas tersebut.

I.5 Metodologi Perancangan

Metodologi perancangan yang digunakan pada penulisan ini adalah :

a. Membuat Program Perancangan

Program rancangan berkaitan dengan penggunaan data yang kemudian di daftar untuk mencatat kebutuhan proses perancangan. Program rancangan mencakup proses pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Studi Lapangan

Yaitu pelaksanaan peninjauan langsung ke lokasi tapak/site terpilih dan pengamatan kegiatan industri kerajinan di beberapa daerah dan sentra industri songket di Sumatera Selatan.

2. Studi Literatur

Yaitu mempelajari literatur yang berhubungan dengan perencanaan fasilitas Pusat Pengembangan dan Promosi kerajinan Songket. Literatur/data diperoleh dari buku, internet maupun peraturan tertulis pemerintah kota Palembang mengenai rencana pengembangan kota Palembang.

3. Wawancara

Yaitu mengadakan diskusi dan dialog secara langsung dengan pihak yang terkait terutama kepada para pengrajin dan pelaku industri kriya tekstil serta pihak pemerintah kota Palembang dan Propinsi Sumatera Selatan dalam hal ini Dinas Tata Kota dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prop. Sumatera Selatan.

b. Tahap Perencanaan dengan Menganalisa Data dan Pembahasan

Yaitu menganalisa data menjadi daftar dan diagram untuk mengetahui kebutuhan perancangan. Data yang telah diperoleh dari berbagai studi lapangan, literatur maupun wawancara, disusun dalam bentuk klasifikasi data, tabel ataupun gambar kemudian di analisa.

c. Tahap Merancang dengan Menyusun Konsep Perancangan

Hasil analisa berupa sintesa diterapkan pada konsep perancangan berdasarkan kebutuhan dan permasalahan yang ada. Konsep perancangan akan menjadi konsep dasar dari perancangan.

1.6 Kerangka Berfikir

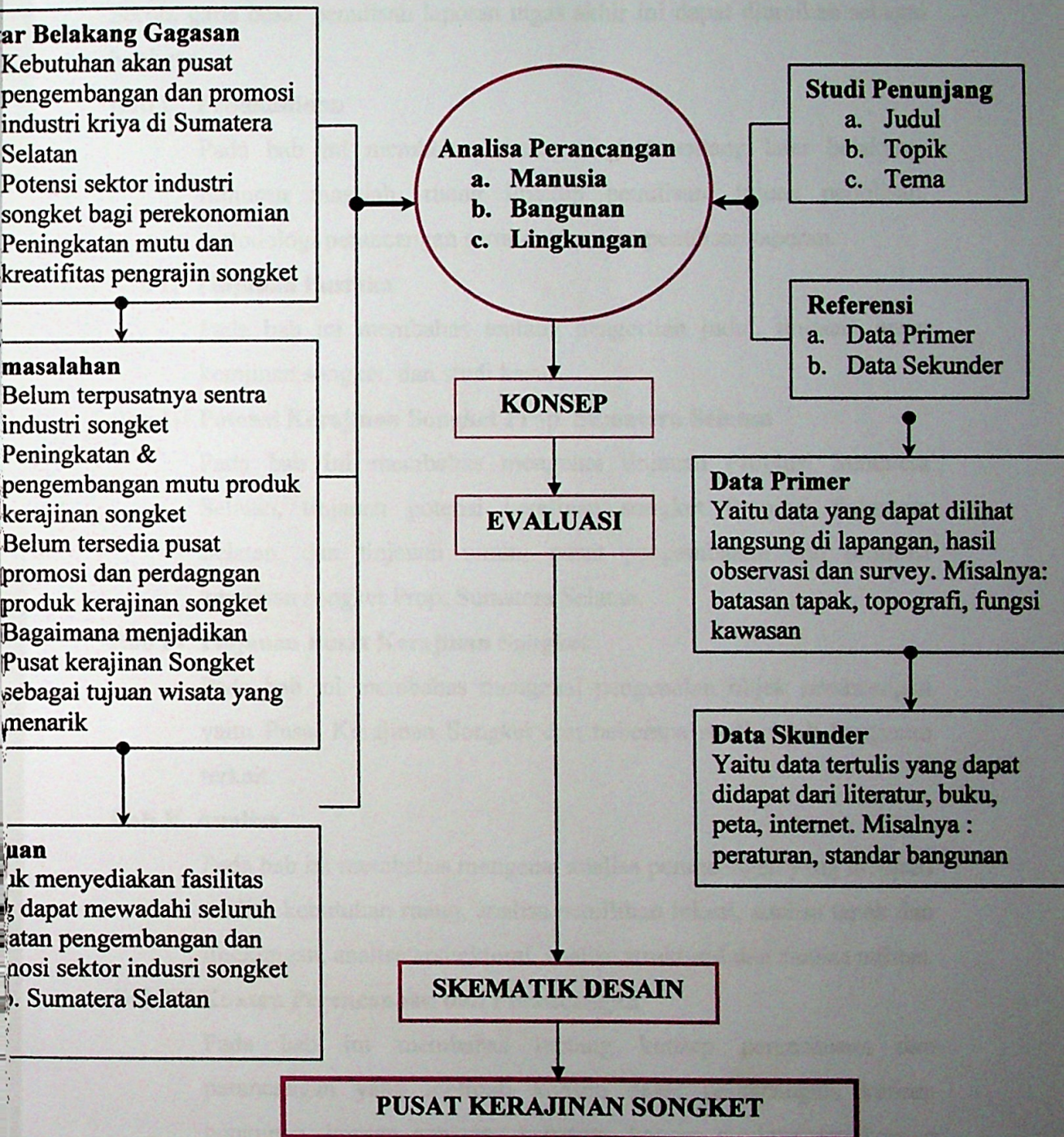


Diagram I
ALUR KERANGKA BERPIKIR
Perencanaan dan Perancangan
Pusat Kerajinan Songket Propinsi Sumatera Selatan

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan laporan tugas akhir ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas secara singkat tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan penulisan, metodologi perancangan serta sistematika penulisan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas tentang pengertian judul, tinjauan pusat kerajinan songket, dan studi kasus.

Bab III Potensi Kerajinan Songket Prop. Sumatera Selatan

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan Propinsi Sumatera Selatan, tinjauan potensi kerajinan songket Propinsi Sumatera Selatan, dan tinjauan umum pusat pengembangan dan promosi kerajinan songket Prop. Sumatera Selatan.

Bab IV Tinjauan Pusat Kerajinan Songket

Pada bab ini membahas mengenai pengenalan objek perancangan yaitu Pusat Kerajinan Songket dan beberapa studi objek bangunan terkait.

Bab V Analisa

Pada bab ini membahas mengenai analisa perancangan yang meliputi analisa kebutuhan ruang, analisa pemilihan lokasi, analisa tapak dan lingkungan, analisa arsitektural, analisa struktural dan analisa utilitas.

Bab VI Konsep Perencanaan dan Perancangan

Pada bab ini membahas tentang konsep perencanaan dan perancangan yang meliputi konsep dasar perancangan, konsep bangunan, konsep penataan kawasan, konsep struktur dan konsep utilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, De Josep dan John Hancock. 1980. *Time Saver Standars for Building Types*. USA : Mc. Graw Hill Book Comp.
- Ching, Francis D. K. 1996. *Desain Interior*. Jakarta : Erlangga.
- Depdikbud, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Duerk, Donna P. 1993. *Architectural Programming*. New York : Van Nostrand Reinhol
- Enie, Herlison. 1981. *Pengantar Teknologi Tekstil*. Jakara : Depdikbud.
- Frick, Heinz dan LMF. Purwanto. 1998. *Sistem Bentuk Struktur Bangunan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Frick, Heinz dan Pujo L. Setiawan. 2002. *Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hakim, Ir. Rustam dan Ir. Hadi Utomo. 2002. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartanto, Sugiarto N. 1978. *Teknologi Tanun*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Macdonald, J. Angus. 2002. *Struktur dan Arsitektur*. Jakarta : Erlangga.
- Mangunwijaya, Dipl. Ing. YB. 2000. *Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta : Djambatan
- Mahasiswa Arsitektur UI. 1982. *Proses Perancangan Yang Sistematis*. Jakarta : Djambatan
- Neufert, Ernest.1996. *Data Arsitek, jilid I*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernest.1996. *Data Arsitek, jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- Panero, Julius dan Martin Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga.
- Peraturan Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Menengah, Kepmen No. 599/Kepmen/II/4/1998.
- Poerbo, Ir. Hartono. 1998. *Utilitas Bangunan*. Jakarta : Djambatan.

Program Pembinaan dan Pengembangan Industri Aneka Di Sumatera Selatan,
Disperindag, 2004

Puspantoro, Ir. Ign. Benny M, Sc. 1996. *Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Rendah*. Yogyakarta : Univ. Atmajaya.

Rachman, Hj. Eka. “ *Bertahan Dalam Tradisi* “. Sumeks, Jumat 4 maret 2003.

Rachman, Hj. Eka. 2004. *Tinjauan Umum Industri Kerajinan Songket Pesona Bari Palembang*. Palembang.

Snyder, James C dan Anthony J. Catanese. 1984. *Pengantar Arsitektur*. Jakarta : Erlangga.

Tanggoro, Dwi. 2000. *Utilitas Bangunan*. Jakarta : UI Press.

Toekio, Soengeng. 2002. *Tinjauan Kosakarya KRIA INDONESIA*. Surakarta : Depdiknas

Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung
<http://www.pahotan.com>

White, Edward T. 1985. *Analisa Tapak*. Bandung : Intermedia.

White, Edward T. *Buku Pedoman Konsep*. Bandung : Intermedia.

_____. 1982. *Album Seni Budaya Sumatera Selatan*.
Jakarta : Depdikbud

_____. 1993. *Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi*. Jakarta : Depdikbud

_____. 2002. *Master Plan Kawasan Jaka Baring*. Palembang : Pemprov Sumatera Selatan

_____. 2002. *RTRWK Palembang Tahun 1999-2009*. Palembang : Pemkot Palembang

_____. 2005. *Laporan Final RDTRK Jaka Baring*. Palembang : Pemkot Palembang

_____. 2006. *Daftar Perusahaan Industri Kecil Formal di Propinsi Sumatera Selatan 2005*. Disperindag Prop. Sumatera Selatan.

_____. *The New Book of Knowledge*. New York.

_____. *“Songket Palembang Sebuah Keindahan yang Tak Pernah Pudar”*. Sumeks, Minggu 9 Juni 2002

<http://id.wikipedia.org/wiki/Industri>. 6 November 2006

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kriya>. 14 Maret 2007

<http://www.bappenas.go.id/index>.

<http://www.dipardass.go.id/index.php>

<http://www.smecca.com/internetbps/produkkop.asp>

<http://www.property.net>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Songket>", Januari 2007

www.lanterncommunity.org.uk

www.old-dairy-farm-centre.org.uk

www.arsitekturpostmodern.com

<http://www.greatbuildings.com/buildings>

<http://www.menlh.go.id/usaha-kecil>

www.sriwijaya-me.com